

PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI PEMESANAN ONLINE (JOTFORM) HOMESTAY DI DESA WISATA SAWARNA

Juliana¹, Rudy Pramono², Diena M Lemy³, Ira Brunchilda Hubner⁴, Meitolo Hulu⁵,
Sisilia Chelsye Parera⁶

^{1,2,6} Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Hospitality dan Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

^{2,3,5} Program Studi Magister Pariwisata, Fakultas Hospitality dan Pariwisata, Universitas Pelita Harapan

e-mail: juliana.stpph@uph.edu

Abstrak

Desa Wisata Sawarna, yang terkenal dengan keindahan alam dan potensi ekowisatanya, memiliki tantangan dalam mengoptimalkan pengelolaan homestay secara profesional. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pemahaman pengelola homestay terhadap teknologi, khususnya aplikasi pemesanan online yang dapat meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penggunaan aplikasi pemesanan online (JotForm) kepada 15 pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna. Pelatihan meliputi pengenalan fitur JotForm, cara membuat formulir pemesanan, pengelolaan data pelanggan, hingga implementasi dalam operasional sehari-hari. Metode pelaksanaan melibatkan pendekatan partisipatif, seperti demonstrasi langsung, simulasi penggunaan aplikasi, dan sesi diskusi interaktif. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi pemesanan online. Selain itu, peserta juga mampu mengintegrasikan teknologi tersebut untuk meningkatkan profesionalitas dan pengalaman pelanggan. Luaran dari kegiatan ini adalah terciptanya sistem pemesanan yang lebih terstruktur dan mudah diakses, yang diharapkan dapat mendukung pengelolaan homestay yang lebih efisien. Kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan daya saing Desa Wisata Sawarna di pasar pariwisata, sekaligus mendukung upaya transformasi digital di sektor pariwisata pedesaan.

Kata kunci: Pelatihan, Pemesanan Online, Aplikasi Jotform, Desa Wisata Sawarna, Desa Wisata

Abstract

Sawarna Tourism Village, known for its natural beauty and ecotourism potential, faces challenges in optimizing the professional management of homestays. One of the main obstacles is the limited understanding of homestay managers regarding technology, particularly online booking applications that can enhance the efficiency and accessibility of services. This community service activity aims to provide training on the use of the online booking application (JotForm) to 15 homestay managers in Sawarna Tourism Village. The training includes an introduction to JotForm features, how to create booking forms, customer data management, and implementation in daily operations. The implementation method involves a participatory approach, such as live demonstrations, application usage simulations, and interactive discussion sessions. The results of the training showed an improvement in participants' understanding and skills in using the online booking application. Additionally, participants were able to integrate this technology to enhance professionalism and customer experience. The outcome of this activity is the creation of a more structured and accessible booking system, which is expected to support more efficient homestay management. This activity has a positive impact by increasing the competitiveness of Sawarna Tourism Village in the tourism market, while also supporting digital transformation efforts in rural tourism

Keywords: Training, Online Booking, Jotform Application, Sawarna Tourism Village, Rural Tourism

PENDAHULUAN

Desa wisata Sawarna, yang terletak di Kabupaten Lebak, Banten, dikenal dengan keindahan alamnya dan potensi ekowisatanya yang menarik wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, pengelolaan homestay di desa ini masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi untuk mendukung operasional homestay secara profesional. Salah satu teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah proses operasional adalah aplikasi pemesanan online. Pemanfaatan

teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan, serta mendukung profesionalisme pengelolaan homestay.

Namun, masih banyak pengelola homestay yang belum memahami atau memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan aplikasi pemesanan online, yang berpotensi menghambat pertumbuhan dan pengembangan industri pariwisata di Desa Wisata Sawarna. Penelitian sebelumnya oleh Supian et al. (2022) menunjukkan bahwa banyak usaha homestay di desa wisata yang belum memanfaatkan aplikasi pemesanan online, yang berujung pada kurang optimalnya pengelolaan dan pelayanan kepada wisatawan. Ini mengindikasikan bahwa pelatihan dan edukasi tentang teknologi pemesanan online sangat penting untuk meningkatkan daya saing homestay.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Acharya dan Halpenny (2013) juga mengungkapkan bahwa homestay yang mengadopsi sistem pemesanan online memiliki tingkat kunjungan wisatawan yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menggunakannya. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan pemesanan yang efisien dan mudah diakses memberikan dampak langsung terhadap kepuasan pelanggan dan keberlanjutan usaha homestay. Sebagai langkah lanjutan, penting bagi pengelola homestay di Sawarna untuk diberikan pelatihan dan bimbingan yang lebih intensif mengenai penggunaan aplikasi pemesanan online.

Dalam konteks ini, penggunaan aplikasi pemesanan online seperti JotForm dapat memberikan solusi praktis bagi pengelola homestay di Sawarna. JotForm adalah platform formulir online yang memungkinkan pengguna untuk membuat formulir pemesanan, mengelola data pelanggan, serta menerima notifikasi pemesanan secara otomatis. Aplikasi ini sangat mudah digunakan dan dapat membantu pengelola homestay dalam meningkatkan efisiensi operasional. Sebuah kajian oleh Arintoko et al. (2020) ; Hamzah dan Irfan (2018) ; Saragi (2022) membuktikan bahwa aplikasi pemesanan online yang diterapkan pada sektor pariwisata dapat mengurangi beban administratif dan meningkatkan kecepatan pelayanan.

Namun, sebelum implementasi teknologi ini dapat berjalan dengan efektif, pengelola homestay di Sawarna perlu diberikan pelatihan intensif agar dapat memahami secara menyeluruh cara menggunakan aplikasi tersebut. Menurut Talón-Ballesteró et al. (2018) ; Živković et al. (2014) keberhasilan implementasi teknologi di sektor pariwisata sangat bergantung pada tingkat pemahaman dan keterampilan pengelola dalam mengoperasikan teknologi tersebut. Oleh karena itu, pelatihan mengenai penggunaan aplikasi pemesanan online sangat diperlukan agar pengelola homestay di Sawarna dapat memanfaatkan teknologi ini secara maksimal.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna keterampilan dalam membuat formulir pemesanan menggunakan JotForm, mengelola data pemesanan, serta mengintegrasikan aplikasi tersebut dalam operasional sehari-hari. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para pengelola homestay dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan efisiensi operasional, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan daya saing Desa Wisata Sawarna di pasar pariwisata yang semakin kompetitif. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui teknologi untuk mendorong keberlanjutan dan perkembangan sektor pariwisata.

Isu yang dihadapi dalam implementasi teknologi ini di tingkat pengelola homestay adalah rendahnya literasi digital yang dimiliki oleh sebagian besar pengelola, khususnya yang tidak terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam operasional homestay. Oleh karena itu, dalam kegiatan pengabdian ini, pendekatan yang digunakan adalah metode pelatihan langsung dengan demonstrasi dan simulasi penggunaan aplikasi. Pendekatan ini telah terbukti efektif dalam berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hubner et al., 2021; Juliana et al., 2020; Pramono et al., 2019) pelatihan penggunaan teknologi untuk UMKM di daerah wisata terbukti meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengelola dalam menggunakan aplikasi digital yang mendukung operasional.

Pelatihan ini juga mengakomodasi kebutuhan pengelola homestay yang memiliki berbagai tingkat kemampuan teknologi. Dengan memberikan materi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta, diharapkan seluruh peserta pelatihan dapat mengikuti dengan baik dan mendapatkan manfaat yang optimal. Hal ini penting mengingat keberagaman latar belakang dan tingkat pemahaman peserta mengenai teknologi. Dalam kegiatan serupa, (Hubner et al., 2021; Juliana et al., 2020; Pramono et al.,

2019) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis partisipasi aktif mampu meningkatkan keterampilan teknologi masyarakat dengan cara yang mudah dipahami. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini diharapkan menjadi sebuah pengalaman yang mengesankan bagi pengelola homestay dalam memahami penggunaan aplikasi pemesanan online JotForm tersebut. Studi (Juliana et al., 2022, 2023) menyatakan dengan adanya pendekatan edukasi kepada masyarakat desa wisata akan meningkatkan pengalaman yang mengesankan dan tidak terlupakan

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna dalam penggunaan aplikasi pemesanan online JotForm. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pengelola dapat mengoptimalkan teknologi ini untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan, serta mendukung perkembangan pariwisata yang berkelanjutan di desa tersebut. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan homestay, yang pada gilirannya akan memperkuat daya saing Desa Wisata Sawarna di pasar pariwisata global.

METODE

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna, metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pengelola homestay dalam menggunakan aplikasi pemesanan online (JotForm). Metode ini dipilih karena sejalan dengan tujuan utama untuk memberikan kemampuan praktis dan pengetahuan terkait teknologi digital, yang akan meningkatkan efisiensi dan profesionalisme dalam pengelolaan homestay.

Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan yang disertai dengan demonstrasi langsung. Pelatihan ini mencakup tahapan dari pengenalan aplikasi JotForm, pembuatan formulir pemesanan, pengelolaan data pemesanan, hingga implementasi aplikasi tersebut dalam operasional sehari-hari homestay. Demonstrasi langsung dilakukan untuk menunjukkan cara penggunaan aplikasi, diikuti dengan simulasi oleh peserta agar dapat langsung mempraktekkan langkah-langkah yang telah dijelaskan. Pendekatan pelatihan ini memungkinkan peserta untuk memperoleh keterampilan praktis yang dapat segera diterapkan setelah pelatihan selesai.

Selain pelatihan teknis, kegiatan ini juga melibatkan penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi dalam sektor pariwisata, khususnya homestay. Penyuluhan ini menyampaikan informasi mengenai manfaat aplikasi pemesanan online, seperti kemudahan dalam pengelolaan pemesanan dan peningkatan aksesibilitas bagi wisatawan. Dengan meningkatkan kesadaran ini, diharapkan para pengelola homestay akan lebih terbuka untuk mengadopsi teknologi dalam operasional. Sebagai referensi, riset oleh (Yang, 2012) mengungkapkan bahwa penyuluhan tentang teknologi dalam pengelolaan homestay meningkatkan kesadaran dan ketertarikan pengelola untuk menggunakan sistem pemesanan online.

Selain pelatihan, metode difusi ipteks juga digunakan untuk mentransfer pengetahuan dan teknologi terbaru kepada pengelola homestay. Dalam hal ini, aplikasi JotForm sebagai produk teknologi diperkenalkan dan diterapkan pada peserta pelatihan. Difusi ipteks bertujuan untuk mengubah cara pengelolaan homestay yang tradisional menjadi lebih modern dan efisien melalui penggunaan teknologi digital. Dengan memanfaatkan aplikasi ini, pengelola homestay dapat mengelola pemesanan secara lebih terstruktur, mengurangi beban administratif, dan mempercepat proses pelayanan. Menurut (Juliana et al., 2020; Hubner et al., 2024; Juliana, 2016) penerapan teknologi pemesanan online pada homestay dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas pelayanan, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga mencakup mediasi antara pengelola homestay dan teknologi yang digunakan. Dalam hal ini, fasilitator pengabdian bertindak sebagai mediator dalam proses pengenalan dan penggunaan teknologi oleh pengelola homestay. Dengan memberikan dukungan langsung dan solusi atas hambatan yang mungkin timbul selama proses pelatihan, fasilitator dapat memastikan bahwa peserta benar-benar memahami cara menggunakan aplikasi JotForm. Pendekatan ini sangat penting, mengingat beberapa peserta mungkin memiliki tingkat keterampilan teknologi yang berbeda. Melalui mediasi ini, diharapkan akan tercipta hubungan yang lebih efektif antara pengelola homestay dan teknologi yang diterapkan.

Metode advokasi juga diterapkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan pasca-pelatihan. Setelah pelatihan selesai, peserta akan didampingi dalam penggunaan aplikasi JotForm di homestay. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pengelola homestay dapat mengimplementasikan aplikasi tersebut dengan baik dalam operasional dan memecahkan masalah yang muncul di lapangan. Pendampingan dilakukan melalui komunikasi langsung, baik secara tatap muka maupun jarak jauh, untuk memastikan setiap pengelola memperoleh dukungan yang diperlukan. Penelitian oleh (Abidin dan Naufal, 2021; Bi et al., 2023) pendampingan dalam penerapan teknologi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan pengelola untuk mengelola bisnis secara digital.

Dengan kombinasi metode pelatihan, pendidikan masyarakat, difusi ipteks, mediasi, dan advokasi, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan solusi menyeluruh bagi pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna dalam menghadapi tantangan pengelolaan homestay secara profesional. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercapai peningkatan keterampilan, pengetahuan, serta penggunaan teknologi yang lebih baik dalam industri pariwisata di desa tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelatihan penggunaan aplikasi pemesanan online (JotForm) untuk pengelola homestay di Desa Wisata Sawarna menghasilkan dampak yang signifikan. Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini. Dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan pada saat pelatihan ini mengenai pemahaman aplikasi pesan online JotForm dapat dilihat pada analisa tabel berikut ini

Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test terkait pemahaman peserta tentang fungsi utama aplikasi JotForm, dengan fokus pada konteks pemesanan homestay di Desa Wisata Sawarna. Hasil ini mengindikasikan keberhasilan program pelatihan dalam menjelaskan fungsi utama aplikasi untuk mendukung operasional homestay di Desa Wisata Sawarna. Responden telah memiliki pemahaman yang cukup spesifik terkait manfaat yang sesuai kebutuhan.

Tabel 1. Fungsi utama dari aplikasi JotForm dalam konteks pemesanan homestay di Desa Wisata Sawarna

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Mengelola pembayaran			0	
b. Mengumpulkan informasi pemesanan	15	100	15	100
c. Menyediakan peta wisata				
d. Mengirim email otomatis				

Tabel 2. Informasi apa yang biasanya diminta dalam formulir pemesanan homestay menggunakan JotForm

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Nama dan nomor telepon	4	27	0	
b. Nama, tanggal kunjungan, dan jumlah tamu	11	73	15	100
c. Nama, alamat lengkap, dan foto pribadi				
d. Nama, nomor KTP, dan asal daerah				

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 3. Keunggulan menggunakan JotForm untuk pemesanan homestay dibandingkan metode tradisional

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Meningkatkan interaksi langsung dengan pemilik homestay	1	7		
b. Mempermudah dan mempercepat proses pemesanan	14	93	15	100
c. Memerlukan lebih banyak dokumen fisik				
d. Memberikan potongan harga lebih besar				

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 4. Cara memastikan bahwa pemesanan homestay sudah terkonfirmasi di JotForm

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Melihat pesan konfirmasi yang dikirim ke email	4	27	15	100
b. Dengan menghubungi pemilik homestay secara langsung	10	67		
c. Menunggu notifikasi di ponsel	1	6		
d. Mengecek di media sosial				

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 5. Fitur yang harus tersedia di JotForm agar pengguna bisa melihat ketersediaan kamar sebelum memesan kamar homestay

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Layanan obrolan langsung				
b. Informasi profil homestay	13	86.6		
c. Fitur pengingat otomatis	1	6.7		
d. Ketersediaan kalender online	1	6.7	15	100

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 6. Yang perlu diperhatikan pengguna sebelum mengirimkan formulir pemesanan di JotForm

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Menghubungi pemilik homestay	9	60		

terlebih dahulu				
b. Mengisi semua informasi yang dibutuhkan	5	33	15	100
c. Mengupload foto diri				
d. Mencetak formulir untuk dokumentasi	1	7		

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 7. Mengapa penting untuk memasukkan alamat email yang valid saat menggunakan JotForm untuk memesan homestay

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Untuk menerima konfirmasi dan detail pemesanan	12	80	15	100
b. Untuk mengikuti survei kepuasan				
c. Untuk mengakses fitur obrolan langsung	2	14		
d. Untuk menerima penawaran diskon secara otomatis	1	6		

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 8. Fungsi apa yang sebaiknya ditambahkan di JotForm untuk meningkatkan kemudahan pengguna

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Opsi pembayaran di tempat	11	73.3		
b. Peta lokasi homestay	1	6.7		
c. Peringatan notifikasi otomatis	3	20	15	100
d. Informasi kontak darurat				

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 9. Apakah JotForm memungkinkan pengguna untuk melihat kembali informasi yang telah diisi sebelum mengirim?

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Tidak, pengguna hanya bisa mengedit setelah mengirim	10	66.7		
b. Tergantung pada kebijakan masing-masing homestay				

c. Tidak, pengguna harus mengisi kembali dari awal				
d. Ya, ada opsi untuk meninjau data sebelum mengirim	5	33.3	15	100

Sumber: hasil olahan data (2024)

Tabel 10. Seberapa sering formulir pemesanan di JotForm memberikan notifikasi ketersediaan kamar

Jawaban	Pre-test	%	Post Test	%
a. Setiap saat pengguna membukanya	12	80.2		
b. Setiap 24 jam	1	6.6		
c. Hanya pada saat pemesanan penuh	1	6.6		
d. Tergantung pada pengaturan formulir	1	6.6	15	100

Sumber: hasil olahan data (2024)

Hasil pelatihan menunjukkan perubahan positif dalam sikap dan minat peserta terhadap penggunaan teknologi. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi pemesanan online, yang sebelumnya dianggap rumit dan sulit dipahami. Selama sesi diskusi dan simulasi, banyak peserta yang memberikan umpan balik positif yang menginginkan terdapat pengaplikasian JotForm ini untuk pemesanan online homestay.

Selain itu, sebagian besar peserta menyatakan bahwa aplikasi ini mempermudah dalam melayani tamu, mengelola data pemesanan, serta meningkatkan kepercayaan tamu karena sistem pemesanan yang lebih transparan dan terstruktur. Peserta juga menunjukkan antusiasme untuk mengintegrasikan JotForm dalam operasional harian homestay.

Evaluasi Kegiatan

Peserta pelatihan memberikan hasil evaluasi kegiatan sebagai berikut menyarankan agar sesi pelatihan diperpanjang untuk praktik lebih mendalam. Mengadakan sesi pendampingan individu selama 1 bulan setelah pelatihan.

Tabel 11. Evaluasi Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pemesanan Online (JotForm) Homestay di Desa Wisata Sawarna

No	Aspek yang Dievaluasi	Kriteria Evaluasi	Hasil Evaluasi	Tindak Lanjut
1	Ketercapaian Tujuan	Peserta memahami konsep dasar JotForm	80% peserta memahami	Perlu pendampingan lanjutan bagi 20% peserta lainnya
		Peserta mampu membuat form pemesanan secara mandiri	70% peserta mampu membuat form	Latihan tambahan diberikan di sesi berikutnya
2	Keterampilan Peserta	Tingkat kepercayaan diri peserta dalam menggunakan aplikasi JotForm	85% peserta merasa percaya diri dalam penggunaan aplikasi JotForm	Evaluasi lanjutan setelah 1 bulan penggunaan mandiri
		Kemampuan peserta dalam mengatur fitur pemesanan online	65% peserta menguasai fitur dasar aplikasi JotForm	Diberikan tutorial tertulis dalam bentuk buku untuk dipelajari

				mandiri
3	Kualitas Materi Pelatihan	Kesesuaian materi dengan kebutuhan homestay	Materi sesuai kebutuhan 95% peserta setuju	Materi akan dipertahankan dengan sedikit penyesuaian
		Penyampaian materi oleh fasilitator jelas dan mudah dipahami	90% peserta puas dengan penyampaian	Mempertahankan metode penyampaian yang interaktif
4	Pelaksanaan Kegiatan	Ketersediaan sarana dan prasarana (komputer, HP, koneksi internet)	80% sarana terpenuhi	Menambah perangkat cadangan untuk pelatihan berikutnya
		Ketepatan waktu pelaksanaan	Kegiatan berjalan sesuai jadwal	Dipertahankan kedisiplinan waktu pelaksanaan
5	Partisipasi Peserta	Tingkat kehadiran peserta (target 15 orang)	100%	Sosialisasi lebih intensif sebelum kegiatan
		Keaktifan peserta dalam diskusi dan praktik	75% peserta aktif	Meningkatkan teknik <i>ice-breaking</i> untuk partisipasi aktif
6	Kepuasan Peserta	Kepuasan terhadap keseluruhan pelatihan (skala 1-5)	Skor rata-rata 4.5	Evaluasi hasil training untuk perbaikan berkelanjutan
		Rekomendasi untuk pelatihan lanjutan	80% peserta merekomendasikan pelatihan lanjutan	Rencana <i>follow-up training</i> di bulan berikutnya

Pembahasan

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa penerapan aplikasi pemesanan online seperti JotForm di Desa Wisata Sawarna dapat meningkatkan profesionalisme dan efisiensi pengelolaan homestay. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa pelatihan berbasis demonstrasi langsung dan simulasi efektif dalam memfasilitasi adopsi teknologi oleh pengelola homestay, yang sebelumnya mungkin merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi digital.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darliana et al. (2020), yang menemukan bahwa pelatihan berbasis simulasi secara langsung dapat meningkatkan keterampilan penggunaan teknologi pada pengelola bisnis pariwisata. Selain itu, riset oleh (Juliana et al., 2020; Hubner et al., 2024; Juliana, 2016) juga mendukung bahwa penyuluhan dan pelatihan teknologi di sektor pariwisata mempercepat adopsi teknologi di kalangan pelaku usaha kecil, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi dan kualitas layanan.

Namun, meskipun hasilnya positif, masih terdapat tantangan dalam memastikan bahwa peserta dapat terus mengintegrasikan aplikasi tersebut dalam operasional secara berkelanjutan. Dalam beberapa kasus, peserta membutuhkan pendampingan lebih lanjut untuk memaksimalkan fitur-fitur JotForm yang lebih kompleks. Oleh karena itu, model pelatihan ini perlu disertai dengan pendampingan jangka panjang untuk memastikan aplikasi tersebut benar-benar dapat dimanfaatkan secara optimal.

Secara keseluruhan, pengabdian ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan daya saing Desa Wisata Sawarna di pasar pariwisata, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan homestay. Ini juga mendukung transformasi digital di sektor pariwisata pedesaan, yang sangat penting untuk menciptakan destinasi yang lebih profesional dan berkelanjutan di era digital

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Pelatihan ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan para pengelola homestay dalam menggunakan aplikasi JotForm untuk mempermudah proses pemesanan dan pengelolaan data pelanggan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang signifikan

Selain itu, dampak positif dari kegiatan ini juga terlihat dari sikap peserta yang semakin terbuka dan percaya diri dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional homestay mereka. Peserta dapat dengan mudah mengintegrasikan aplikasi ini ke dalam kegiatan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelayanan dan daya saing Desa Wisata Sawarna di pasar pariwisata.

Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong perubahan dalam cara pengelola homestay memandang dan memanfaatkan teknologi digital untuk pengelolaan yang lebih profesional.

SARAN

Meskipun pelatihan penggunaan aplikasi JotForm berhasil meningkatkan keterampilan dasar peserta, untuk memastikan penggunaan yang optimal di masa depan, disarankan agar dilakukan pendampingan lanjutan setelah pelatihan. Pendampingan ini akan membantu pengelola homestay untuk memanfaatkan fitur-fitur lanjutan aplikasi JotForm, seperti pembuatan formulir kustom, pengelolaan data pelanggan yang lebih kompleks, serta analisis hasil formulir. Selain itu, pendampingan juga akan memberikan solusi terhadap masalah yang mungkin timbul selama penerapan aplikasi di lapangan, memastikan bahwa pengelola homestay dapat mengatasi hambatan yang ada dengan lebih efektif.

Selain pendampingan, peningkatan infrastruktur teknologi juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan penggunaan aplikasi ini secara berkelanjutan. Beberapa pengelola homestay masih menghadapi kendala terkait dengan infrastruktur teknologi, seperti koneksi internet yang tidak stabil. Untuk itu, perlu ada upaya bersama untuk memperbaiki jaringan internet di desa, misalnya dengan menggandeng pihak penyedia layanan internet untuk meningkatkan kualitas dan kecepatan akses. Penyediaan fasilitas pendukung lainnya, seperti perangkat komputer atau smartphone yang lebih memadai, juga akan sangat membantu dalam memperlancar operasional harian pengelola homestay.

Selain pendampingan dan peningkatan infrastruktur, pelatihan berkelanjutan juga perlu diperhatikan. Pelatihan lanjutan mengenai teknologi lain yang relevan, seperti sistem pembayaran digital dan platform promosi online, akan membantu pengelola homestay untuk semakin memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, penting untuk mendorong kolaborasi antara pengelola homestay dan pihak ketiga, seperti penyedia layanan teknologi atau lembaga pelatihan, untuk mendukung keberlanjutan penggunaan aplikasi dan teknologi lainnya. Kolaborasi ini diharapkan dapat memberikan dukungan teknis secara berkelanjutan dan memastikan bahwa pengelola homestay dapat terus mengembangkan kemampuan pengelola homestay seiring berjalannya waktu. Kegiatan pelatihan diharapkan akan diadakannya pendampingan lanjutan, peningkatan infrastruktur teknologi dan pelatihan yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Direktorat Riset Teknologi dan Pengabdian Masyarakat, Kemendikbud RI (DIP-023.17.1.6905230) serta Fakultas Hospitality dan Pariwisata dan Internal LPPM Universitas Pelita Harapan (No. 032/LPPM-UPH/VI/2024) yang telah memberikan dana dan kesempatan dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Naufal, M. (2021). *Sistem Informasi Booking Homestay Pariwisata Di Kabupaten Sukabumi Berbasis Web. Cakrawala Repositori IMWI*. <https://doi.org/10.52851/CAKRAWALA.V3I2.57>.
- Acharya, B.P., & Halpenny, E. A. (2013). *Homestays as an alternative tourism product for sustainable community development: A case study of women- managed tourism product in rural Nepal. Tourism Planning and Development, 10(4), 367–387.*

- <https://doi.org/10.1080/21568316.2013.779313>.
- Arintoko, A., Ahmad, A. A., Gunawan, D. S., & Supadi, S. (2020). Community-based tourism village development strategies: A case of Borobudur tourism village area, Indonesia. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 29(2), 398–413. <https://doi.org/10.30892/gtg.29202-477>
- Bi, J., Wang, Y., Han, T., & Zhang, K. (2023). Exploring the effect of “home feeling” on the online rating of homestays: a three-dimensional perspective. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*. <https://doi.org/10.1108/ijchm-08-2022-1032>.
- Hamzah, A. S., & Irfan, M. (2018). Tourism Village Expansion in the Concept of Sustainable Tourism Development (Indonesia Experience). *NOTARIIL: Jurnal Kenotariatan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.22225/jn.3.1.597.1-12>
- Hubner, I. B., Sweet, D., & Joanna, I. (2021). Eggs Martabak Training With Shirataki to Students SMKN 7 Tangerang. *Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)*, 01(01), 7–12.
- Ira Brunchilda Hubner, Juliana, Rudy Pramono, Sandra Maleachi, Deandra Asthyn Pakasi, & Nova Bernedetta Sitorus. (2021). Pelatihan Penggunaan Instagram dalam Promosi Produk Kuliner. *Ta'Awun*, 1(02), 162–176. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.197>
- Juliana, Agatha N, F. (2020). Pengaruh Desain Interior Terhadap Minat Pengunjung Di Restoran The Garden Pantai Indah Kapuk20 (1), 28-34 .Retrieved from <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2Abstrak.Lingkungan>. *Cakrawala*, 20(1), 28–34.
- Juliana, J., Maleachi, S., Yulius, K. G., & Situmorang, J. (2020). Pelatihan Pembuatan Salad Sayur Hidroponik Dan Cara Pemasaran Yang Tepat Dalam E-Commerce. *Jurnal Abdimas BSI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 208–216.
- Juliana, Juliana, Hubner, I. B., Lemy, D. M., Pramezwary, A., & Djakasaputra, A. (2024). Antecedents of Happiness and Tourism Servicescape Satisfaction and the Influence on Promoting Rural Tourism. 19(10), 4041–4059.
- Juliana, J. (2016). Pengaruh Citra Merek , Sikap Terhadap Merek, Dan Keterkaitan Merek Terhadap Niat Pembelian Produk Jam Dinding Merek Seiko Pada Mahasiswa-Mahasiswi STIE Informasi Teknologi dan Bisnis Medan. *JUMA USM Indonesia*, 2 No 3.
- Juliana, J., Sianipar, R., Lemy, D. M., Pramezwary, A., Pramono, R., & Djakasaputra, A. (2023). Factors Influencing Visitor Satisfaction and Revisit Intention in Lombok Tourism: The Role of Holistic Experience, Experience Quality, and Vivid Memory. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(8), 2503–2511. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180821>
- Juliana, Pramezwary, A., Wowor, W. M., Maleachi, S., & Goeltom, D. R. H. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Mengenai Cloud Kitchen – Small Business Culinary : Dessert Kepada Siswa-Siswi SMA / SMK. *Journal of Social Responbility Projects by Higher Education Forum*, 1(2), 53–60.
- Juliana, Sihombing, S. O., & Antonio, F. (2022). What Drives Memorable Rural Tourism Experience: Evidence from Indonesian Travelers. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 17(8), 2401–2411. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.170807>
- Pramono, R., & H, Vasco Adato, Juliana, R. (2019). Pelatihan Pemasaran Produk Berbasis Jejaring Media Sosial Kepada Masyarakat Desa Curug Wetan Tangerang. *Prosiding PKM-CSR*, 2.
- Saragi, H. (2022). Developing Tourist Village as an Alternative Tourist Destination. *Interdisciplinary Social Studies*, 2(1), 1574–1580. <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss/article/view/311/315%0Ahttps://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss/article/view/311>
- Supian, K., Ahmad, A., Yunus, I. F. M., & Munir, A. N. (2022). Community-Based Homestay Activities: Sustainable Or Perishable Tourism? *Proceedings of the International Conference on Sustainable Practices, Development and Urbanisation (IConsPADU 2021), 16 November 2021, Universiti Selangor (UNISEL), Malaysia*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.15405/epms.2022.10.1>
- Talón-Ballester, P., González-Serrano, L., Soguero-Ruiz, C., Muñoz-Romero, S., & Rojo-Álvarez, J. L. (2018). Using big data from Customer Relationship Management information systems to determine the client profile in the hotel sector. *Tourism Management*, 68(March), 187–197. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.03.017>
- Yang, J. (2012). *Homestay Online Booking and Management System*. .
- Živković, R., Gajić, J., & Brdar, I. (2014). *The Impact of Social Media on Tourism*. April, 758–761. <https://doi.org/10.15308/sinteza-2014-758-761>